

## ANALISIS KEBUTUHAN TENAGA KERJA BAGIAN PENDAFTARAN BERDASARKAN METODE ABK KES DI PUSKESMAS SAMBIREJO SRAGEN TAHUN 2020

<sup>1</sup>Nopita Cahyaningrum\*, <sup>2</sup>Fitria Wulandari, <sup>3</sup>Puguh Ika Listyorini, <sup>4</sup>Rusmini,  
<sup>5</sup>Dyah Kusuma Wardhani

<sup>1</sup>Universitas Duta Bangsa Surakarta, [nopita\\_cahya@udb.ac.id](mailto:nopita_cahya@udb.ac.id)

<sup>2</sup>Fakultas Kesehatan Udinus Semarang, [fitria.wulandari@dsn.dinus.ac.id](mailto:fitria.wulandari@dsn.dinus.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Duta Bangsa Surakarta, [puguh\\_ika@udb.ac.id](mailto:puguh_ika@udb.ac.id)

<sup>4</sup>Puskesmas Sambirejo Sragen, [lilero83@gmail.com](mailto:lilero83@gmail.com)

<sup>5</sup>Universitas Duta Bangsa Surakarta, [dyahkw.an@gmail.com](mailto:dyahkw.an@gmail.com)

\*Penulis Korespondensi

---

### ABSTRAK

Metode ABK Kes merupakan suatu metode perhitungan kebutuhan SDM berdasarkan pada beban kerja yang dilaksanakan oleh setiap jenis SDM pada tiap fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Pada penelitian ini menggunakan metode ABK Kes dengan tujuan untuk mengetahui kebutuhan tenaga kerja bagian pendaftaran di puskesmas sambirejo sragen tahun 2020. Penelitian ini menggunakan survei deskriptif dengan pendekatan crosssectional. Subjek penelitian ini adalah 1 petugas bagian pendaftaran. Objek penelitian ini adalah beban kerja Petugas bagian pendaftaran. Hasil penelitian diketahui kebutuhan tenaga kerja dengan metode ABK Kes berjumlah 2 petugas tahun 2020, di puskesmas sudah mempunyai 1 petugas sehingga perlu adanya penambahan 1 petugas.

**Kata Kunci :** Metode ABK Kes, Bagian Pendaftaran

### ABSTRACT

Health Professional Workload Analysis method (ABK Kes) is used to calculate the need of personnel number in a certain service unit based on the workload of the facility. This health professional workload analysis method is applied in this study in order to calculate the number of personnel needed in the front desk (reception unit) in Puskesmas Sambirejo Sragen in 2020. This study employs descriptive survey by implementing cross-sectional approach. The subject of this study is 1 staff in reception unit. The object of this study is workload of staff in reception unit. The result of this study shows that Puskesmas Sambirejo Sragen requires 2 personnel to handle the workload in the front desk in 2020. Since this health care facility currently has 1 personnel in its reception unit, 1 more personnel is needed to ideally handle the workload in this unit.

**Keywords:** Health Professional Workload Analysis, Reception Unit

### PENDAHULUAN

Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes) merupakan suatu metode perhitungan kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) berdasarkan pada beban kerja yang dilaksanakan oleh setiap jenis SDM pada tiap fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Metode ABK Kes ini digunakan untuk perencanaan SDM yang sesuai dengan kemampuan petugas pelayanan kesehatan. Perencanaan Kebutuhan SDM bertujuan untuk menghasilkan rencana kebutuhan SDM yang tepat sesuai kebutuhan organisasi berdasarkan metode perencanaan yang sesuai dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kesehatan. Langkah-langkah dari metode ABK-Kes meliputi menetapkan fasyankes dan jenis SDM, menetapkan waktu kerja tersedia, menetapkan komponen beban kerja dan norma kerja,

menghitung standar beban kerja, menghitung standar kegiatan penunjang kemudian menghitung kebutuhan SDM per institusi atau fasyankes. (Kesehatan, 2016)

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau, salah satunya adalah peningkatan pelayanan kesehatan. Untuk memenuhi hal tersebut salah satunya adalah meningkatkan pelayanan bagian pendaftaran. Petugas pendaftaran pasien merupakan tenaga kesehatan yang langsung memberikan pelayanan pada pasien pertama kali saat pasien tersebut akan berobat di suatu sarana pelayanan kesehatan. Peran petugas pendaftaran pasien sangatlah penting karena di tempat pendaftaran seorang pasien mendapatkan kesan baik ataupun buruk pada suatu pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, petugas pendaftaran harus terampil, cepat dan tepat guna menunjang kelengkapan data rekam medis yang valid.

Saat ini petugas pendaftaran di Puskesmas Sambirejo Sragen berjumlah 1 orang petugas. Petugas di bagian pendaftaran memiliki tugas pokok mulai dari pendaftaran pasien, mengambil dokumen rekam medis ke ruang *filig*, melengkapi dokumen rekam medis dan distribusi dokumen rekam medis ke poli tujuan pasien serta pengembalian dokumen rekam medis ke rak *filig*. Hal ini mengakibatkan pelayanan di pendaftaran memerlukan waktu yang lama. Pada saat dilakukan Observasi terdapat keluhan dari pasien mengenai lamanya waktu tunggu proses antrian di pendaftaran, ditambah kondisi ruang tunggu yang hanya menyediakan sekitar 50 kursi, sehingga pendaftar lain harus berdiri memadati area pendaftaran.

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kebutuhan Tenaga Kerja Bagian Pendaftaran Berdasarkan Metode ABK Kes Di Puskesmas Sambirejo Sragen Tahun 2020

## METODE

Penelitian ini menggunakan survei deskriptif dengan pendekatan *crosssectional*. Metode dalam pengambilan data berupa observasi dan wawancara. Subjek penelitian ini adalah 1 petugas bagian pendaftaran puskesmas sambirejo sragen. Objek penelitian ini adalah beban kerja Petugas bagian pendaftaran. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Pedoman Observasi, Pedoman Wawancara, *Stopwatch*, Kalkulator, Kalender, *Recorder*. Pengolahan data dalam penelitian ini adalah *Collecting, Editing, Tabulasi, Penyajian data*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Menentukan Fasyankes dan SDM

Berdasarkan UU No 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan didapatkan Daftar Pengelompokan dan Jenis SDM maka bagian pendaftaran puskesmas sambirejo sragen dapat digolongkan pada fasyankesnya adalah berjenis puskesmas dengan kelompok SDM tenaga keterampilan medis serta jenis SDM perekam medis.

Bagian pendaftaran puskesmas sambirejo sragen terdapat 1 (satu) orang pegawai dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1 Fasyankes dan SDMIK

No	Fasyankes	Unit	SDMK	Jumlah Petugas	Kategori SDM
1	Puskesmas Sambirejo Sragen	Instalasi Rekam Medis	Petugas Pendaftaran	1 orang	SLTA

### 2. Menetapkan waktu kerja tersedia

Waktu Kerja Tersedia (WKT) adalah waktu yang dipergunakan oleh SDM untuk melaksanakan tugas dan kegiatannya dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Dalam penelitian ini WKT berarti waktu yang dipergunakan oleh SDM bagian pendaftaran untuk melaksanakan tugas dan kegiatannya pada tahun 2020. Berdasarkan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 19 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Penyusunan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil,

Jam Kerja Efektif (JKE) sebesar 1250 jam per tahun. Demikian juga menurut Permen PAN-RB No.26 tahun 2011, Jam Kerja Efektif (JKE) antara 1192 - 1237 jam per tahun yang dibulatkan menjadi 1200 jam per tahun atau 72000 menit per tahun baik yang bekerja 5 hari kerja maupun 6 hari kerja per minggu.

Tabel 2 Waktu Kerja Tersedia

No	Kode	Komponen	Keterangan	Rumus	Jumlah	Satuan
	A	B	C	D	E	F
1	A	Hari Kerja	6 hari kerja / mg	52(mg)	312	hr/th
2	B	Cuti Pegawai	Peraturan kepegawaian		12	hr/th
3	C	Libur Nasional	Dalam 1 th (kalender)		22	hr/th
4	D	Absen (sakit, dll)	Rata-rata 1 tahun		12	hr/th
5	E	Waktu Kerja (dalam 1 minggu)	Kepres No. 68/1995		37.5	Jam/mg
6	F	Jam kerja Efektif (JKE)	Permen PAN-RB 26/2011	$75\% \times 37.5 \text{ Jam}$	28.125	Jam/mg
7	WK	Waktu Kerja (dalam 1 hari)	6 hari kerja / mg	$E6/6$	4.688	Jam/hari
8		Waktu Kerja Tersedia (hari)	6 hari kerja / mg	$E1-(E2+E3+E4)$	266	hari/th
9	WKT	Waktu Kerja Tersedia (jam)	6 hari kerja / mg	$E1-(E2+E3+E4) \times E7$	1247	Jam/th
10		Waktu Kerja Tersedia (WKT) ..... Dibulatkan (dalam jam)			1200	Jam/th
		Waktu Kerja Tersedia (WKT) ..... Dibulatkan (dalam menit)			72000	Mnt/th

### 3. Menentukan Komponen Beban Kerja

Komponen beban kerja adalah jenis tugas dan uraian tugas yang secara nyata dilaksanakan oleh jenis SDM tertentu sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan. Norma Waktu adalah rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh seorang SDM yang terdidik, terampil, terlatih dan berdedikasi untuk melaksanakan suatu kegiatan secara normal sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku di fasyankes bersangkutan.

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi bagian pendaftaran maka norma waktu yang dihasilkan dari observasi lapangan maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3 Komponen Beban Kerja

NO	Jenis Tugas	Komponen Beban Kerja	Norma Waktu	Satuan	Capaian 1 Tahun
1	Tugas Pokok	Wawancara dan Mengecek Kelengkapan Pendaftaran Input Data di Komputer Pasien Lama	1	Mnt/Ps	14.938
			1	Mnt/Ps	11.515

NO	Jenis Tugas	Komponen Beban Kerja	Norma Waktu	Satuan	Capaian 1 Tahun
		Input Data di Komputer Pasien Baru	2	Mnt/Ps	3.423
		Menyiapkan dan Mengisi RM Pasien Lama	1	Mnt/Ps	11.515
		Menyiapkan dan Mengisi RM Pasien Baru	2	Mnt/Ps	3.423
		Pengambilan RM di Rak <i>Filing</i> Pasien Lama	1	Mnt/Ps	11.515
		Pendistribusian RM ke Poli	1	Mnt/Ps	14.938
		Pengecekan Kelengkapan RM	2	Mnt/Ps	14.938
		Pengembalian Berkas RM ke Rak <i>Filing</i>	1	Mnt/Ps	14.938
2	Tugas Penunjang	Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	120	Mnt/Th	120

#### 4. Menghitung Standar Beban Kerja

Standar Beban Kerja (SBK) adalah volume/kuantitas pekerjaan selama 1 tahun untuk tiap jenis SDM. SBK untuk suatu kegiatan pokok disusun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap kegiatan (Rata-rata Waktu atau Norma Waktu) dan Waktu Kerja Tersedia (WKT) yang sudah ditetapkan. Berdasarkan data yang didapat dari observasi lapangan dapat dihitung SBK sebagai berikut :

Tabel 4 Standar Beban Kerja

NO	Jenis Tugas	Komponen Beban Kerja	Norma Waktu	Satuan	WKT	SBK
		Wawancara dan mengecek Kelengkapan Pendaftaran	1	Mnt/Ps	72.000	72.000
		Input Data di Komputer pasien lama	1	Mnt/Ps	72.000	72.000
1	Tugas Pokok	input Data di Komputer pasien baru	2	Mnt/Ps	72.000	36.000
		Menyiapkan dan mengisi RM pasien lama	1	Mnt/Ps	72.000	72.000
		Menyiapkan dan mengisi RM pasien Baru	2	Mnt/Ps	72.000	36.000
		Pengambilan Berkas RM di Rak <i>Filing</i>	1	Mnt/Ps	72.000	72.000
		Pendistribusian RM ke Poli	1	Mnt/Ps	72.000	72.000
		Pengecekan Kelengkapan RM	2	Mnt/Ps	72.000	36.000
		Pengembalian Berkas RM ke Rak <i>Filing</i>	2	Mnt/Ps	72.000	72.000

#### 5. Menghitung Standar Tugas Penunjang ( STP ) dan Faktor Tugas Penunjang ( FTP)

Tugas Penunjang adalah tugas untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan baik yang terkait langsung atau tidak langsung dengan tugas pokok dan fungsinya yang dilakukan oleh seluruh jenis SDM. Faktor Tugas Penunjang (FTP) adalah proporsi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan setiap kegiatan per satuan waktu (per hari atau per minggu atau per bulan atau per semester). Berdasarkan pengambilan data di lapangan, maka didapatkan perhitungan STP dan FTP sebagai berikut :

Tabel 5 Standar Tugas Penunjang dan Faktor Tugas Penunjang

No	Jenis Kegiatan	Kegiatan	Rata-rata waktu	Satuan	Waktu Keg Mnt/Thn	WKT	FTP
1.	Tugas Penunjang	Mengikuti Pendidikan dan pelatihan	120	Mnt/th	120	72.000	0.17
Faktor Tugas Penunjang ( FTP ) %				= $\frac{\text{waktu kegiatan}}{\text{WKT}} \times 100$			
				= 0,17			
STP (1/1-FTP/100)				= 1,0			

#### 6. Menentukan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK)

Berdasarkan hasil penelitian maka kebutuhan tenaga kerja berdasarkan beban kerja di bagian pendaftaran dapat dihitung sebagai berikut :

Tabel 6 Sumber Daya Kesehatan (SDMK)

Jenis Kegiatan	Kegiatan	Capaian 1 tahun	SBK	Kebutuhan SDM
Tugas Pokok	Wawancara dan Mengecek kelengkapan pendaftaran	14.938	72.000	0,21
	Input Data Di computer pasien lama	11.515	72.000	0,16
	Input Data di computer Pasien baru	3.423	36.000	0,05
	Menyiapkan Dan Mengisi RM Pasien lama	11.515	72.000	0,16
	Menyiapkan dan Mengisi RM pasien Baru	3.423	36.000	0,05
	Pengambilan Berkas RM di Rak <i>Filing</i> Pasien Lama	11.515	72.000	0,16
	Pendistribusian RM ke Poli	14.938	72.000	0,21
	Pengecakan Kelengkapan RM	14,938	36.000	0,41
	Pengembalian Berkas RM ke Rak <i>Filing</i>	14.938	72.000	0,21
	Jumlah Kebutuhan Tenaga (JKT) Tugas Pokok Pendaftaran			
Tugas Penunjang	Standar Tugas Penunjang			1.0

Total

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan SDM Tenaga Pendaftaran} &= \text{JKT} \times \text{STP} \\ &= 1,62 \times 1,0 \\ &= 1,62 \end{aligned}$$

$$\text{Pembulatan} = 2$$

Sehingga berdasarkan hasil perhitungan maka didapatkan jumlah total kebutuhan SDM tahun 2020 di bagian pendaftaran sebanyak 2 orang. Di puskesmas sudah mempunyai 1 petugas sehingga perlu adanya penambahan 1 petugas.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kebutuhan tenaga kerja bagian pendaftaran tahun 2020 dengan metode ABK Kes berjumlah 2 petugas, di puskesmas sudah mempunyai 1 petugas sehingga perlu adanya penambahan 1 petugas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Kesehatan, T. P. (2016). *Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan Berdasarkan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes)*. Jakarta: Badan PPSDM Kesehatan RI.

Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Rineka Cipta

Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 19 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Penyusunan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014. *Tenaga Kesehatan*. 17 Oktober 2014. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298. Jakarta